

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara maritim terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari Sabang sampai Meraoke dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 Km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta Km². Peranan laut sangat penting sebagai pemersatu bangsa serta wilayah Indonesia dan konsekwensinya Pemerintah berkewajiban atas penyelenggaraan pemerintahan dibidang penegakan hukum baik terhadap ancaman pelanggaran terhadap pemanfaatan perairan serta menjaga dan menciptakan keselamatan dan keamanan pelayaran.

Pelabuhan Bangsal merupakan pelabuhan yang melayani kegiatan antar pulau dimana letaknya berada di Teluk Kombal dengan jarak tempuh ke pelabuhan Gili kurang lebih 3.8 mil, kunjungan kapal ke Pelabuhan Bangsal tiap tahunnya meningkat dengan ukuran kapal antara 7 GT sampai dengan 118 GT.

Keberadaan Pelabuhan Bangsal mempunyai peranan penting dalam mendorong perekonomian daerah dilihat dari banyaknya berkembang khususnya pariwisata sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, dengan adanya kunjungan kapal yang masuk ke pelabuhan dan melakukan bongkar/muat yang dapat menambah pendapatan daerah maupun devisa negara.

Dimana untuk menambahkan pengetahuan dibidang pelayaran kepada masyarakat sekitar Bangsal sehingga diperlukan pembinaan secara berkesinambungan mengingat pemahaman dan kesadaran tentang Keselamatan Pelayaran yang masih kurang. Merujuk pada amanat Undang-Undang No.17 Tahun 2008, Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi

sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional dikarenakan dapat menunjang dan mempermudah akses penghubungan dan penjangkauan wilayah satu dengan yang lainnya melalui perairan. Mengingat tujuh puluh persen wilayah Indonesia adalah wilayah perairan. Untuk menghadapi perubahan ke depan, Pelayaran mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan mengingat karakteristiknya mampu melakukan pengangkutan secara massal sehingga mampu mendorong dan menunjang pembangunan nasional demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Juwana yang sesuai dengan mandat Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.

Namun demikian Keselamatan pelayaran merupakan kebutuhan mutlak dan tanggung jawab bersama baik Regulator, Operator dan juga pengguna jasa transportasi laut termasuk para penumpang kapal. Pemenuhan faktor keselamatan pelayaran sebelum kapal diberangkatkan harus dilakukan termasuk pemenuhan aspek keselamatan kapal itu sendiri sehingga kapal laik laut dan dapat diberikan izin untuk berlayar dengan diterbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang dikeluarkan oleh Syahbandar pelabuhan setempat. Untuk itu diperlukan suatu komitmen bersama baik itu Regulator, Operator dan juga pengguna jasa untuk menjadikan keselamatan sebagai budaya sehingga pemenuhan aturan tentang keselamatan kapal, kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal menjadi tidak lagi untuk sekedar pemenuhan tanggung jawab dan kewajiban melainkan sudah menjadi kebutuhan. Maraknya terjadi kecelakaan baik kapal tenggelam, kapal terbalik, kapal terbakar dipelabuhan, tersapu ombak hingga gagal bersandar di pelabuhan, bukti bahwa sistem keselamatan pelayaran kita belum berjalan optimal. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul “PERANAN UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN DALAM BIDANG KESELAMATAN PELAYARAN DI KANTOR UPP KELAS II PEMENANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah karya tulis ini sebagai berikut:

1. Persiapan apa saja yang harus di laksanakan oleh Unit Penyelenggara Pelabuhan dalam bidang keselamatan Pelayaran ?
2. Alat-alat apa saja yang digunakan untuk menunjang keselamatan pelayaran ?
3. Bagaimana tugas Unit Penyelenggara Pelabuhan dalam rangka meningkatkan keamanan dan keselamatan pelayaran ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam Penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan. Dan studi dokumen yang di temukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) yang dilakukan. Penyusunan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang peranan serta dan Tugas Pokok Unit Penyeleggara Pelabuhan dalam Bidang Keselamatan Pelayaran di Kantor UPP Kelas II Pemenang.

Dalam Penyusunan karya tulis ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persiapan yang dilaksanakan oleh Unit Penyelenggara Pelabuhan dalam bidang keselamatan.
2. Untuk mengetahui alat – alat yang digunakan dalam menunjang keselamatan Pelayaran.
3. Untuk mengetahui tugas unit penyelenggara pelabuhan dalam rangka meningkatkan keamanan dan keselamatan pelayaran.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (Tiga), maka kegunaan dari penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi dunia akademik
 - a. Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi Civitas Akademika UNIMAR AMNI.
 - b. Menambah informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan UNIMAR AMNI.
2. Kegunaan bagi dunia praktisi
 - a. Diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memotivasi agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa.
 - b. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang timbul selama melaksanakan pelayaran.
 - c. Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memperhatikan protokol keamanan dan keselamatan saat berlayar.
3. Kegunaan bagi penulis
 - a. Penulis dapat memahami persiapan yang harus dilaksanakan oleh Unit Penyelenggara Pelabuhan dalam bidang keselamatan pelayaran.
 - b. Penulis dapat memahami cara penggunaan alat keselamatan di atas kapal.
 - c. Penulis dapat memahami tugas Unit Penyelenggara Pelabuhan dalam rangka meningkatkan keamanan dan keselamatan pelayaran.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana mengenai susunan penulisan karya tulis ini yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan masalah, Tujuan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori yang di ambil dari beberapa kutipan buku maupun sumber lainnya yaitu tinjauan pustaka, definisi – definisi dan Gambaran umum Obyek pengamatan

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan jenis dan sumber data, Metode pengumpulan data, riset lapangan, dan riset kepustakaan.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan tentang hal yang harus di persiapkan oleh Petugas, Alat – alat yang digunakan,serta Tugas Unit Penyelenggara Pelabuhan dalam rangka meningkatkan keamanan dan keselamatan pelayaran

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar yang berisi mengenai semua buku atau tulisan yang dijadikan tujuan atau landasan dalam penelitian.